

**PERBANDINGAN PROPORSI DIMENSI *BURNOUT* PADA
MAHASISWA PROGRAM STUDI PENDIDIKAN DOKTER
DENGAN MAHASISWA PROGRAM STUDI PROFESI
DOKTER FAKULTAS KEDOKTERAN
UNIVERSITAS SRIWIJAYA**

Skripsi

Diajukan untuk memenuhi salah satu syarat guna memperoleh gelar Sarjana
Kedokteran (S.Ked.)



Oleh:

**Alif Alfian Akbar
04011381722204**

**FAKULTAS KEDOKTERAN
UNIVERSITAS SRIWIJAYA
2020**

HALAMAN PENGESAHAN

PERBANDINGAN PROPORSI DIMENSI *BURNOUT* PADA MAHASISWA PROGRAM STUDI PENDIDIKAN DOKTER DENGAN MAHASISWA PROGRAM STUDI PROFESI DOKTER FAKULTAS KEDOKTERAN UNIVERSITAS SRIWIJAYA

Oleh:
Alif Alfian Akbar
04011381722204

SKRIPSI

Diajukan untuk memenuhi salah satu syarat guna memperoleh gelar sarjana kedokteran

Palembang, 18 Januari 2021

Fakultas Kedokteran Universitas Sriwijaya

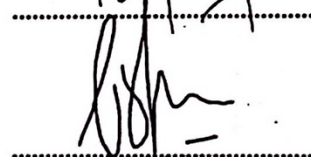
Pembimbing I

dr. Bintang Arroyantri Pranajaya, Sp.KJ
NIP. 198702052014042002



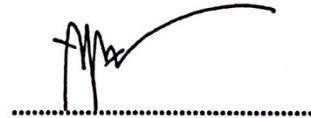
Pembimbing II

dr. Puji Rizki Suryani, M.Kes
NIP. 198509272010122006



Penguji I

dr. Divaz Syauki Ikhsan, Sp.KJ
NIP. 198503092009121004



Penguji II

dr. Tri Suciati, M.Kes
NIP. 19830714200912204



Mengetahui,

Ketua Program Studi
Pendidikan Dokter



dr. Susilawati, M.Kes
NIP. 197802272010122001



Wakil Dekan I



Dr. dr. Radivati Umi Partan, Sp.PD-KR, M.Kes
NIP. 197207172008012007

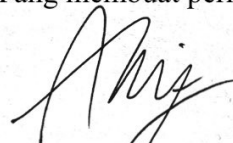
SURAT PERNYATAAN PLAGIARISME

Saya yang bertanda-tangan di bawah ini dengan ini menyatakan bahwa:

1. Karya tulis saya, skripsi ini adalah asli dan belum pernah diajukan untuk mendapatkan gelar akademik (sarjana, ~~magister dan/atau doktor~~), baik di Universitas Sriwijaya maupun di perguruan tinggi lainnya.
2. Karya tulis ini murni gagasan, rumusan dan penelitian Saya sendiri, tanpa bantuan pihak lain, kecuali arahan verbal Tim Pembimbing.
3. Dalam karya tulis ini tidak terdapat karya atau pendapat yang telah ditulis atau dipublikasikan orang lain, kecuali secara tertulis dengan dicantumkan sebagai acuan dalam naskah dengan disebutkan nama pengarang dan dicantumkan dalam daftar pustaka.

Pernyataan ini Saya buat dengan sesungguhnya dan apabila dikemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran dalam pernyataan ini, maka Saya bersedia menerima sanksi akademik atau sanksi lainnya sesuai dengan norma yang berlaku di perguruan tinggi ini.

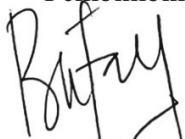
Palembang, 14 Januari 2021
Yang membuat pernyataan



Alif Alfian Akbar
NIM. 040113817222014

Mengetahui,

Pembimbing I



dr. Bintang Arroyantri Prananjaya, Sp.KJ
NIP. 198702052014042002

Pembimbing II



dr. Puji Rizki Suryani, M.Kes
NIP. 198509272010122006

HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI TUGAS AKHIR UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS

Sebagai civitas akademik Universitas Sriwijaya, saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Alif Alfian Akbar
NIM : 04011381722204
Fakultas : Kedokteran
Program studi : Pendidikan Dokter
Jenis karya : Skripsi

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Fakultas Kedokteran Universitas Sriwijaya **Hak Bebas Royalti Noneksklusif** (*Non-exclusive Royalty-Free Right*) atas karya ilmiah saya yang berjudul:

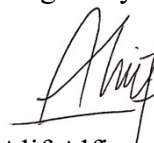
PERBANDINGAN PROPORSI DIMENSI *BURNOUT* PADA MAHASISWA PROGRAM STUDI PENDIDIKAN DOKTER DENGAN MAHASISWA PROGRAM STUDI PROFESI DOKTER FAKULTAS KEDOKTERAN UNIVERSITAS SRIWIJAYA

beserta perangkat yang ada (jika diperlukan). Dengan Hak Bebas Royalti Noneksklusif ini, Fakultas Kedokteran Universitas Sriwijaya berhak menyimpan, mengalih media/formatkan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (*database*), merawat, dan mempublikasikan tugas akhir saya tanpa meminta izin dari saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan sebagai pemilik Hak Cipta.

Dibuat di : Palembang

Pada tanggal : 14 Januari 2021

Yang menyatakan



(Alif Alfian Akbar)

NIM. 04011381722204

ABSTRAK

PERBANDINGAN PROPORSI DIMENSI BURNOUT MAHASISWA PROGRAM STUDI PENDIDIKAN DOKTER DENGAN MAHASISWA PROGRAM STUDI PROFESI DOKTER FAKULTAS KEDOKTERAN UNIVERSITAS SRIWIJAYA

(*Alif Alfian Akbar*, Desember 2020, 68 halaman)
Fakultas Kedokteran Universitas Sriwijaya

Latar Belakang. *Burnout* merupakan suatu kondisi kelelahan mental dan fisik yang terkait dengan pekerjaan atau aktivitas pemberian perawatan. *Burnout* pada mahasiswa sebagai contoh adalah rasa kelelahan emosional yang terjadi karena tingginya tuntutan untuk belajar dan terdapat perasaan sebagai mahasiswa yang kurang mampu dan kompeten dibidangnya.

Tujuan. Mengidentifikasi perbedaan proporsi *burnout* pada mahasiswa Program Studi Pendidikan Dokter (pre-klinik) dengan mahasiswa Program Studi Profesi Dokter (klinik) Fakultas Kedokteran Universitas Sriwijaya.

Metode. Penelitian ini adalah analitik observasional dengan desain potong lintang. Data penelitian ini diambil dari data kuesioner online MBI-SS dengan sampel sebanyak 300 orang.

Hasil. Distribusi responden mayoritas berjenis kelamin perempuan sebanyak 193 (64,3%) mahasiswa disbanding laki-laki sebanyak 107 (35,7%) mahasiswa. Pada masing-masing dimensi *burnout* antara Mahasiswa Program Studi Pendidikan Dokter dan Mahasiswa Program Studi Profesi Dokter, dengan nilai $p = 0,062$ ($p > 0,05$) untuk dimensi *emotional exhaustion*, nilai $p = 0,260$ ($p > 0,05$) untuk dimensi *depersonalization*, nilai $p = 0,653$ ($p > 0,05$) untuk dimensi *lack of personal accomplishment* dapat diketahui bahwa tidak terdapat perbedaan yang signifikan.

Kesimpulan. Tidak terdapat perbedaan yang signifikan pada masing-masing dimensi *burnout* antara Mahasiswa Program Studi Pendidikan Dokter dan Mahasiswa Program Studi Profesi Dokter.

Kata Kunci: *Burnout*, kelelahan emosional, depersonalisasi, rendahnya pencapaian diri

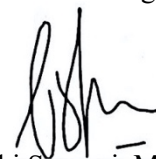
Mengetahui,

Pembimbing I



dr. Bintang Arroyantri Prananjaya, Sp.KJ
NIP. 198702052014042002

Pembimbing II



dr. Puji Rizki Suryani, M.Kes
NIP. 19850927010122006

ABSTRACT

COMPARISON OF BURNOUT DIMENSION'S PROPORTION ON MEDICAL STUDENTS WITH MEDICAL PROFESSION STUDENTS OF MEDICAL FACULTY IN SRIWIJAYA UNIVERSITY

(*Alif Alfian Akbar*, December 2020, 68 pages)

Faculty of Medicine Universitas Sriwijaya

Background. Burnout burnout by the person and mental and physical wellment that is related to work or nursing care activities. Burnout in students, for example, is emotional pain that occurs because of a crisis for learning and there is a feeling of being a student who is less capable and competent in their field.

Objectives. Identifying the difference in the proportion of burnout between students of the Medical Education Study Program (pre-clinic) and students of the Medical Professional Study Program (clinic), Faculty of Medicine, Sriwijaya University.

Methods. This study was an observational analytic study with a cross sectional design. The research data was taken from online questionnaire data with a sample of 300 people.

Results. The majority of respondents were female, namely 193 (64.3%) students, while male respondents were 107 (35.7%) students. Most female students were in class 2016 as many as 60 (20%), while male students were mostly in class 2018 as many as 18 (6%). It can be seen that there is no significant difference in each of the burnout dimensions between the Student of the Medical Education Study Program and the Student of the Medical Professional Study Program, with a value of $p = 0.062$ ($p > 0.05$) for the emotional exhaustion dimension, p value = 0.260 ($p > 0.05$) for the depersonalization dimension, the p value = 0.653 ($p > 0.05$) for the lack of personal accomplishment dimension.

Conclusions. There is no significant difference in each of the burnout dimensions between the Medical Education Student Program and the Doctor's Professional Study Program Student.

Key words: *Burnout, emotional exhaustion, depersonalization, low of personal accomplishment*

Mengetahui,

Pembimbing I



dr. Bintang Arroyantri Prananjaya, Sp.KJ
NIP. 198702052014042002

Pembimbing II



dr. Puji Rizki Suryani, M.Kes
NIP. 19850927010122006

KATA PENGANTAR

Segala puji dan syukur penulis panjatkan atas kehadiran Allah SWT yang oleh berkah, rahmat, dan nikmat-Nya lah, penulis dapat menyelesaikan penulisan skripsi yang berjudul **“Perbandingan Proporsi Dimensi Burnout Pada Mahasiswa Program Studi Pendidikan Dokter dengan Mahasiswa Program Studi Profesi Dokter Fakultas Kedokteran Universitas Sriwijaya”** dengan baik. Skripsi ini adalah salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Kedokteran Universitas Sriwijaya.

Pada kesempatan ini penulis ingin mengucapkan banyak terima kasih kepada **dr. Bintang Arroyantri Prananjaya, Sp.KJ** dan **dr. Puji Rizki Suryani, M.Kes** yang telah memberikan bimbingan, arahan, dan kesabaran dalam membantu saya menyusun skripsi ini. Tak lupa terima kasih juga saya haturkan kepada **dr. Diyaz Syauki Ikhsan, Sp.KJ** dan **dr. Tri Suciati, M.Kes** yang telah memberikan masukan dan saran dalam penulisan skripsi ini.

Terima kasih yang sebesar-besarnya penulis ucapkan kepada kedua orang tua dan keluarga saya, yang telah memberikan dukungan moral, materil, dan spiritual selama ini. Terima kasih juga saya ucapkan kepada Fannysha, Kak Ami, teman-teman ETA, Inner circle, UMMI Fam, serta teman sejawat angkatan 2017 atas bantuan selama perkuliahan dan penyusunan skripsi ini. Semoga skripsi ini dapat memberikan manfaat kepada kita semua. Akhir kata saya ucapkan terima kasih.

Palembang, Januari 2021



Alif Alfian Akbar

NIM. 04011381722204

DAFTAR SINGKATAN

MBI-SS	: <i>Maslach Burnout Inventory-Student Survey</i>
DPR	: <i>Depersonalisation</i>
EE	: <i>Emotional Exhaustion</i>
LA	: <i>Low Accomplishment</i>
PSPD	: Program Studi Profesi Dokter
PSPD	: Program Studi Pendidikan Dokter
SPSS	: Statistical Package for the Social Sciences

DAFTAR ISI

HALAMAN PENGESAHAN.....	ii
SURAT PERNYATAAN PLAGIARISME.....	iii
HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI TUGAS AKHIR UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS.....	iv
ABSTRAK	v
ABSTRACT	vi
KATA PENGANTAR.....	vii
DAFTAR SINGKATAN.....	viii
DAFTAR ISI.....	ix
DAFTAR TABEL.....	xi
DAFTAR LAMPIRAN	xii
BAB I.....	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah.....	3
1.3 Tujuan Penelitian	4
1.3.1 Tujuan Umum	4
1.3.2 Tujuan Khusus	4
1.4 Hipotesis	5
1.5 Manfaat Penelitian	5
1.5.1 Manfaat Teoritis.....	5
1.5.2 Manfaat Praktis	5
BAB II	6
2.1 Burnout.....	6
2.1.1 Definisi <i>Burnout</i>	6
2.1.2 Dimensi <i>Burnout</i>	6
2.1.3 Faktor-faktor yang berhubungan dengan <i>burnout</i>	7
2.1.4 Tahapan <i>Burnout</i>	10
2.1.5 Diagnosis	10
2.1.6 Dampak <i>Burnout</i> pada Mahasiswa	12
2.1.7 Cara Penilaian <i>Burnout</i>	13
2.2 Kerangka Teori.....	15
2.3 Kerangka Konsep	16
BAB III.....	17
3.1 Jenis Penelitian	17

3.2 Waktu dan Tempat Penelitian	17
3.2.1 Waktu Penelitian.....	17
3.3 Populasi dan Sampel	17
3.3.1 Populasi.....	17
3.3.2 Sampel	17
3.3.3 Kriteria Inklusi dan Eksklusi	18
3.4 Variabel Penelitian	19
3.5 Definisi Operasional	20
3.6 Cara Pengumpulan Data	24
3.7 Cara Pengolahan dan Analisis Data	24
3.7.1 Pengolahan Data	24
3.7.2 Analisis Data.....	24
3.8 Kerangka Operasional	25
BAB IV	26
4.1 Hasil	26
4.1.1 Gambaran Umum Penelitian.....	26
4.1.3 Analisis Bivariat	29
4.2 Pembahasan	31
4.2.1 Karakteristik Sosiodemografi	31
4.2.2 Perbandingan Proporsi Dimensi Burnout Pada Mahasiswa Program Studi Pendidikan Dokter Dengan Mahasiswa Program Studi Profesi Dokter	
32	
4.3 Keterbatasan Penelitian	36
BAB V.....	37
5.1 Kesimpulan	37
5.2 Saran.....	38
LAMPIRAN.....	45
BIODATA	71

DAFTAR TABEL

Tabel 1. Definisi Operasional	20
Tabel 2. Distribusi Responden berdasarkan Dimensi <i>Burnout</i>	27
Tabel 3. Distribusi Responden berdasarkan Jenis Kelamin	28
Tabel 4. Distribusi Frekuensi Mahasiswa Program Studi Profesi Dokter	28
Tabel 5. Distribusi Frekuensi Mahasiswa Program Studi Pendidikan Dokter.....	29
Tabel 6. Perbedaan <i>burnout</i> pada mahasiswa Program Studi Pendidikan Dokter dengan mahasiswa Program Studi Profesi Dokter	30
Tabel 7. Perbedaan <i>burnout</i> berdasarkan dimensi pada mahasiswa Program Studi Pendidikan Dokter dengan mahasiswa Program Studi Profesi Dokter (n=300) ...	30

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Kuesioner <i>Burnout</i>	45
Lampiran 2. Kuesioner <i>Online</i> MBI- SS.....	48
Lampiran 3. Lembar Konsultasi Skripsi	57
Lampiran 4. Lembar Sertifikat Etik	58
Lampiran 5. Surat Izin Penelitian.....	59
Lampiran 6. Surat Keterangan Selesai Penelitian	60
Lampiran 7. Hasil Pengolahan Data dengan SPSS	61
Lampiran 8. Hasil Turnitin.....	70

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Burnout merupakan suatu kondisi kelelahan mental dan fisik yang terkait dengan pekerjaan atau aktivitas pemberian perawatan. Kesulitan selama sekolah kedokteran dapat menyebabkan kelelahan, dengan konsekuensi yang signifikan, terutama jika kelelahan berlanjut hingga residensi dan seterusnya. Istilah ini dapat diterapkan pada kegiatan yang memiliki beban serupa dengan kegiatan sebagai pekerja, salah satunya pada proses perkuliahan mahasiswa. (Costa *et al.*, 2012, Ishak *et al.*, 2013).

Burnout seringkali dikaitkan dengan pekerjaan yang sifatnya memberikan jasa dan berhubungan dengan manusia secara langsung, *burnout* pada awalnya didefinisikan sebagai suatu sindrom kelelahan yang mencakup kelelahan emosional dan sinisme yang sudah terjadi secara kronis dengan intensitas kejadian yang sering pada suatu individu. (Maslach and Jackson, 1981). *Burnout* awalnya dikenal dan diamati hanya dalam lingkungan pekerjaan dan pelayanan pada masyarakat saja, seperti pada kalangan dokter di rumah sakit, namun dewasa ini para kalangan mahasiswa pun bisa terkena atau mengidap *burnout*. *Burnout* pada mahasiswa sebagai contoh adalah rasa kelelahan emosional yang terjadi karena tingginya tuntutan untuk belajar dan terdapat perasaan sebagai mahasiswa yang kurang mampu dan kompeten dibidangnya. (Brazeau *et al.*, 2010). Penelitian yang dilakukan Dyrbye dkk, pada mahasiswa di bidang kedokteran dan mahasiswa pada bidang lainnya, menemukan bahwa mahasiswa pada bidang selain kedokteran memiliki angka kejadian lebih sedikit dibanding dengan mahasiswa di bidang kedokteran. (Dyrbye *et al.*, 2009).

Penelitian yang dilakukan pada mahasiswa dibidang selain kedokteran oleh Celik dan Oral. (2013) menunjukkan bahwa kejadian *burnout* dan dimensi *burnout* pada mahasiswa arsitektur masih rendah pada semua skala. Sementara penelitian oleh Nikodijevic *et al.*, (2012) pada mahasiswa

managemen dan IT dengan hasil masing-masing terdapat 46,3% dan 20,7% berisiko tinggi mengalami *burnout*. Adapun penelitian lainnya terhadap mahasiswa kedokteran oleh Bera *et al.*, (2013) menunjukkan bahwa sebanyak 52,01% mahasiswa kedokteran di India bagian timur memiliki skor tinggi dalam hal ini hubungan dengan kejadian *burnout*, adapun hubungan-hubungan tersebut meliputi stres, dukungan yang kurang, ketidakpuasan, kontrol yang kurang dan persepsi akan kesuksesan di masa yang akan datang.

Pada kalangan mahasiswa, terutama pada bidang ilmu kedokteran dan kesehatan seringkali dikaitkan dengan kejadian *burnout*. Pernyataan ini didukung oleh penelitian meta-analisis oleh costa dkk pada tahun 2012 yang menemukan angka prevalensi *burnout* pada mahasiswa kedokteran sangat tinggi, yaitu berkisar antara 45% - 71%. Adapun penelitian lain yang dikemukakan oleh Santen *et al*, (2010) yang menilai *burnout* pada 249 mahasiswa kedokteran. Penelitian tersebut menyatakan bahwa jumlah mahasiswa kedokteran yang mengalami kejenuhan tingkat sedang hingga tingkat tinggi menunjukkan tren peningkatan sejak tahun pertama (21%), tahun kedua (41%), tahun ketiga (43%) dan diakhiri penurunan pada tahun keempat (31%). Kejadian *burnout* yang meningkat diduga berkaitan dengan jadwal kegiatan perkuliahan yang padat. (Almeida *et al.*, 2016).

Saat mahasiswa mengalami stres yang terus-menerus, hal ini dapat memicu munculnya penyakit psikologis lain seperti depresi, gangguan cemas, dan kemarahan akibat *burnout* yang muncul perasaan kelelahan, sinisme, dan tidak berguna. (Lee, Choi and Chae, 2017). *Burnout* juga dapat mengganggu perkembangan diri dan profesionalitas dari mahasiswa kedokteran yang sedang dalam tahap pelatihan, membuat pasien berada dalam keadaan yang berisiko, dan menghasilkan konsekuensi personal yang beragam, bahkan di antaranya pikiran untuk bunuh diri. (Dyrbye and Shanafelt, 2016). Tekanan akibat *burnout* ini dapat menyebabkan menurunnya sifat kemanusiaan dan empati pada mahasiswa kedokteran. Selain itu, penyalahgunaan alkohol, pertengkaran dalam pernikahan, kondisi kesehatan yang memburuk, dan

bunuh diri merupakan konsekuensi personal dari tekanan berkepanjangan yang mungkin terjadi.(Galán *et al.*, 2011; Cecil *et al.*, 2014).

Burnout meningkat secara signifikan dari tahun pertama ke tahun berikutnya selama menjadi mahasiswa kedokteran, progress *burnout* meningkat secara signifikan dari awal tahun menjadi mahasiswa kedokteran sampai memasuki lingkungan klinik seperti di rumah sakit. Hal tersebut dikarenakan beberapa faktor yaitu, mahasiswa klinik atau *coass* sudah mendekati ujian akhir menjadi dokter, dan percakapan tentang rencana setelah lulus meningkatkan kekhawatiran ketahanan di masa depan. (Fitzpatrick *et al.*, 2019)

Penelitian lain oleh costa et al (2012) mengemukakan adanya kemunduran dalam Kesehatan mental pada mahasiswa kedokteran dalam perjalanan pelajaran, dan *burnout* meningkat saat mahasiswa memasuki periode yang lebih lanjut. Studi lain mengkonfirmasi tentang prevalensi *burnout* yang lebih tinggi pada masa pendahuluan klinik. Kelelahan ini terjadi ketika pelajar memulai kontak langsung dengan pasien karena pelajar mengalami masa transisi, ketidakpastian, dan tanggung jawab yang lebih besar. (Costa *et al.*, 2012)

Hingga saat ini, studi yang meneliti tentang perbandingan proporsi terjadinya *burnout* pada kalangan mahasiswa Program Studi Pendidikan Dokter (preklinik) dengan mahasiswa Program Studi Profesi Dokter (klinik) masih belum ada. Kesenjangan ini memotivasi peneliti untuk melakukan penelitian untuk membandingkan proporsi *burnout* pada mahasiswa Program Studi Pendidikan Dokter (pre-klinik) dengan Mahasiswa Program Studi Profesi Dokter (klinik) Fakultas Kedokteran Universitas Sriwijaya.

1.2 Rumusan Masalah

1. Bagaimana karakteristik sosiodemografi pada mahasiswa Program Studi Pendidikan Dokter dan mahasiswa Program Studi Profesi Dokter?
2. Bagaimana dimensi *burnout* pada mahasiswa Program Studi Pendidikan Dokter?

3. Bagaimana dimensi *burnout* pada mahasiswa Program Studi Profesi Dokter?
4. Bagaimana perbedaan dimensi *burnout* pada mahasiswa Program Studi Pendidikan Dokter dengan mahasiswa Program Studi Profesi Dokter?
5. Bagaimana perbedaan proporsi dimensi *burnout* pada mahasiswa Program Studi Pendidikan Dokter dengan mahasiswa Program Studi Profesi Dokter?

1.3 Tujuan Penelitian

1.3.1 Tujuan Umum

Mengidentifikasi perbedaan proporsi *burnout* pada mahasiswa Program Studi Pendidikan Dokter (pre-klinik) dengan mahasiswa Program Studi Profesi Dokter (klinik) Fakultas Kedokteran Universitas Sriwijaya.

1.3.2 Tujuan Khusus

1. Mengidentifikasi sosiodemografi pada mahasiswa Program Studi Pendidikan Dokter Fakultas Kedokteran Universitas Sriwijaya.
2. Mengidentifikasi sosiodemografi mahasiswa Program Studi Profesi Dokter Fakultas Kedokteran Universitas Sriwijaya.
3. Mengetahui dimensi *burnout* pada mahasiswa Program Studi Pendidikan Dokter Fakultas Kedokteran Universitas Sriwijaya.
4. Mengetahui dimensi *burnout* pada mahasiswa Program Studi Profesi Dokter Fakultas Kedokteran Universitas Sriwijaya.
5. Menganalisis perbandingan proporsi dimensi *burnout* pada mahasiswa Program Studi Pendidikan Dokter dengan Program Studi Profesi Dokter Fakultas Kedokteran Universitas Sriwijaya.
6. Mengetahui perbedaan dimensi *burnout* pada mahasiswa Program Studi Pendidikan Dokter dengan mahasiswa Program Studi Profesi Dokter Fakultas Kedokteran Universitas Sriwijaya.

1.4 Hipotesis

Terdapat perbedaan proporsi *burnout* pada mahasiswa Program Studi Pendidikan Dokter dengan mahasiswa Program Studi Profesi Dokter Fakultas Kedokteran Universitas Sriwijaya.

1.5 Manfaat Penelitian

1.5.1 Manfaat Teoritis

1. Sebagai dasar penelitian selanjutnya tentang *burnout* pada mahasiswa Program Studi Pendidikan Dokter dan mahasiswa Program Studi Profesi Dokter Fakultas Kedokteran Universitas Sriwijaya.

1.5.2 Manfaat Praktis

1. Sebagai informasi dan edukasi bagi mahasiswa Program Studi Pendidikan Dokter (pre-klinik) maupun Program Studi Profesi Dokter (klinik) untuk mengurangi angka kejadian ataupun sebagai antisipasi *burnout*.
2. Meningkatkan kesadaran mahasiswa tentang *burnout* pada kalangan mahasiswa Program Studi Pendidikan Dokter dan mahasiswa Program Studi Profesi Dokter Fakultas Kedokteran Universitas Sriwijaya.
3. Memberikan informasi bagi fakultas terhadap kejadian *burnout* pada mahasiswa preklinik maupun klinik agar dapat di antisipasi lebih cepat dan dapat diberi pertolongan dan dukungan.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdulghani HM, Irshad M, Al Zunitan MA, Al Sulihem AA, Al Dehaim MA, Al Esefir WA, Al Rabiah AM, Kameshki RN, Alrowais NA, Sebiany A, Haque S. (2014) 'Prevalence of stress in junior doctors during their internship training: a cross-sectional study of three Saudi medical colleges ' hospitals', *Neuropsychiatr Dis Treat*, 10:1879
- Alarcón MEB, Castro PGT, Barradas AVS, et al. (2017). Student burnout in Veracruz University students. *RIDE Revista Iberoamericano para la Investigación y el Desarrollo Educativo*, 7(14):15–33.
- Almeida, G. de C. *et al.* (2016) 'The prevalence of burnout syndrome in medical students', *Revista de Psiquiatria Clinica*, 43(1), pp. 6–10.
- Altannir, Y., Alnajjar, W., Ahmad, S. O., Altannir, M., Yousuf, F., Obeidat, A., & Al-Tannir, M. (2019) 'Assessment of burnout in medical undergraduate students in Riyadh, Saudi Arabia', *BMC Medical Education*, 19(1).
- Arora, R. S., Thawani, R. and Goel, A. (2015) 'Burnout and Sleep Quality: A Cross-Sectional Questionnaire-Based Study of Medical and Non-Medical Students in India', *Cureus*, 7(10).
- Bera, T. *et al.* (2013) 'Burn Out Among Medical Students – A Study Across Three Medical Colleges in Eastern India', *Indian Medical Gazette*, (September), pp. 356–359. Available at: https://www.researchgate.net/publication/261361563_Indian_Medical_Gazette_Clinical_Survey_Burn_Out_Among_Medical_Students_-_A_Study_Across_Three_Medical_Colleges_in_Eastern_India.
- Brazeau, C. M. L. R. *et al.* (2010) 'Relationships between medical student burnout, empathy, and professionalism climate', *Academic Medicine*, 85(10 SUPPL.), pp. 33–36.

- Cecil, J. *et al.* (2014) 'Behaviour and burnout in medical students', *Medical education online*, 19(April), p. 25209
- Celik, G. T. and Oral, E. L. (2013) 'Burnout Levels and Personality Traits—The Case of Turkish Architectural Students', *Creative Education*, 04(02), pp. 124–131.
- Cetinkaya, F. *et al.* (2017) 'Analysis of Job Satisfaction and Burnout Level of Nurses in Different Generations', *International Journal of Caring Sciences*, 10(3), pp. 1507–1513.
- Costa, E. F. de O. *et al.* (2012) 'Burnout Syndrome and associated factors among medical students: A cross-sectional study', *Clinics*, 67(6), pp. 573–579.
- Costa, E. F. de O. *et al.* (2012) 'Burnout Syndrome and associated factors among medical students: A cross-sectional study', *Clinics*.
- D'Souza, J. B. (2017) 'The Influence of Self-monitoring and Locus of Control on Burnout of Thai Employees', *Silpakorn University Journal of Social Sciences, Humanities, and Arts*, 17(1), pp. 97–114.
- Dyrbye, L. N. *et al.* (2009) 'The learning environment and medical student burnout: A multicentre study', *Medical Education*, 43(3), pp. 274–282.
- Dyrbye, L. and Shanafelt, T. (2016) 'A narrative review on burnout experienced by medical students and residents', *Medical Education*, 50(1), pp. 132–149.
- Ekstedt, M. *et al.* (2006) 'Disturbed sleep and fatigue in occupational burnout', *Scandinavian Journal of Work, Environment and Health*, 32(2), pp. 121–131.
- Fares J, Saadeddin Z, Al Tabosh H, Aridi H, El Mouhayyar C, Koleilat MK, Chaaya M, El Asmar K. (2016) 'Extracurricular activities associated with stress and burnout in preclinical medical students', *Journal of epidemiology and global health*, 6(3):177–85.
- Fitzpatrick, O. *et al.* (2019) 'Prevalence and relationship between burnout and

depression in our future doctors: A cross-sectional study in a cohort of preclinical and clinical medical students in Ireland', *BMJ Open*, 9(4).

Galán, F. *et al.* (2011) 'Burnout risk in medical students in Spain using the Maslach Burnout Inventory-Student Survey', *International Archives of Occupational and Environmental Health*, 84(4), pp. 453–459.

Horn, J. E. Van and Schaufeli, W. B. (1998) 'Chapter 1: Maslach Burnout Inventory', *The Dutch Educators Survey (MBI-NL- ES) Psychometric evaluations*, p. 17.

Hurst JL & Good LK. (2009). Generation Y and career choice. *Career Development International*, 14(6):570–593.

Ishak, W. *et al.* (2013) 'Burnout in medical students: A systematic review', *Clinical Teacher*, 10(4), pp. 242–245. doi: 10.1111/tct.12014.

Joubert, R. and Serfontein, N. (2012) 'By Nurses Working in Neonatal Intensive Care Units', (March), pp. 1–101.

Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. (2020). Buku Pendidikan Tinggi di Masa Pandemi Covid-19 Buku Pendidikan Tinggi di Masa Pandemi Covid-19: Pembelajaran Perguruan Tinggi dan Implementasi Merdeka Belajar di Masa Pandemi Covid-19. Jakarta: Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi

Kim, B. *et al.* (2018) 'Relationships between social support and student burnout: A meta-analytic approach', *Stress and Health*, 34(1), pp. 127–134.

Korunka, C. and Tement, S. (2010) 'Burnout: Definition, recognition and prevention approaches', *BOIT: Burnout Intervention Training for Managers and Team Leaders*, pp. 1–45. Available at: http://burnoutintervention.eu/fileadmin/user_upload/BOIT_theoretical_abstract_2705.pdf.

Lee, S. J., Choi, Y. J. and Chae, H. (2017) 'The effects of personality traits on academic burnout in Korean medical students', *Integrative Medicine*

- Research*. Korea Institute of Oriental Medicine, 6(2), pp. 207–213.
- Lailani, F. 2012. BURNOUT PADA PERAWAT DITINJAU DARI EFIKASI DIRI DAN DUKUNGAN SOSIAL. , 1(1), hal.66–86.
- Lila, N. (2016) ‘HUBUNGAN ANTARA STRATEGI KOPING DENGAN KEJADIAN BURNOUT PADA DOKTER YANG MENJALANI PROGRAM PENDIDIKAN DOKTER SPESIALIS-1 DI RSUD Dr. SOETOMO SURABAYA’, pp. 1–85.
- Maslach, C. and Jackson, S. E. (1981) ‘The measurement of experienced burnout’, *Journal of Organizational Behavior*, 2(2), pp. 99–113.
- Meldrum, H. (2010) ‘Exemplary physicians’ strategies for avoiding burnout’, *Health Care Manager*, 29(4), pp. 324–331.
- Miranda-Ackerman RC, Barbosa-Camacho FJ, Sander-Möller MJ, Buenrostro-Jiménez AD, Mares-País R, Cortes-Flores AO, Morgan-Villela G, del Valle CJZ, Solano-Genesta M, FuentesOrozco C, Cervantes-Cardona GA, Cervantes-Guevara G, González-Ojeda A. (2019). Burnout syndrome prevalence during internship in public and private hospitals: a survey study in Mexico. *Medical Education Online*, 24.
- Mohamed, W. H. S. binti W. and Yunus, J. @ N. bin (2017) ‘Self-Efficacy and Academic Performance of Secondary Schools Students in Perak: An Exploratory Outlook’, *International Journal of Academic Research in Progressive Education and Development*, 6(3), pp. 41–55.
- Naczenski, L.M., Vries, J.D. De, Hooff, M.L.M. Van dan Kompier, M.A.J. 2017. Systematic review of the association between physical activity and burnout. , hal.477–494.
- Nikodijevic, A., Andjelkovic-Labrovic, J. and Djokovic, A. (2012) ‘Academic Burnout Among Students at Faculty of Organizational Sciences’, *Management - Journal for theory and practice of management*, 17(64), pp. 47–54.

- Pangastiti, N. K. and RAHARDJO, M. (2011) 'Analisis Pengaruh Dukungan Sosial Keluarga Terhadap Burnout Pada Perawat Kesehatan Di Rumah Sakit Jiwa (studi pada RSJ Prof. Dr. Soerojo Magelang)'.
- Pangesti AA. (2012). Pengaruh Konflik Peran Terhadap Terjadinya Burnout Pada Mahasiswa Koass. *Jurnal Penelitian dan Pengukuran Psikologi*, 1(1).
- Salvagioni, D. A. J. *et al.* (2017) 'Physical, psychological and occupational consequences of job burnout: A systematic review of prospective studies', *PLoS ONE*, 12(10), pp. 1–29.
- Sünbül, A. M. (2003) 'An analysis of relations among locus of control, burnout and job satisfaction in Turkish high school teachers', *Australian Journal of Education*, 47(1), pp. 58–72.
- Vićentić S, Latas M, Barišić J, Matić M, Stefanović MP, Jovanović AA, Milovanović S. (2015). *Engrami*, 37(1): 5-15
- Yang, H. J. (2004) 'Factors affecting student burnout and academic achievement in multiple enrollment programs in Taiwan's technical-vocational colleges', *International Journal of Educational Development*, 24(3), pp. 283–301.